

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode observasional. Penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang hanya menggambarkan fenomena yang telah ditemukan, seperti faktor resiko atau hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *input*, proses dan *output* dalam pelaksanaan MTBS di Puskesmas Yogyakarta.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi objek atau sasaran penelitian, yang mempunyai karakteristik tertentu dan di tetapkan oleh peneliti agar dapat ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Puskesmas Kota Yogyakarta yang terdapat menjalankan MTBS sesuai dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dengan responden ketua pelaksana MTBS petugas yang di tunjuk sebagai penanggung jawab pelaksanaan MTBS.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah teknik untuk menyeleksi sampel yang dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Metode pengambilan sampel di dalam penelitian ini yaitu menggunakan

dengan populasi yang telah ditetapkan dan dilakukan secara *random* atau acak. Cara mengacak dilakukan dengan pengelompokan puskesmas yang pada satu kelompok terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas dengan jarak sebagai bahan ukurnya, kemudian dari satu kelompok tersebut di pilih satu secara acak untuk menentukan puskesmas mana yang akan di teliti. Adapun dengan responden ketua pelaksana MTBS atau petugas yang di tunjuk sebagai penanggung jawab pelaksanaan MTBS.

Kriteria sampel dibedakan menjadi dua bagian yaitu, inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Puskesmas yang telah melaksanakan MTBS.

Penentuan besar sampel berdasarkan rumus perhitungan *Cluster*

*Random Sampling* sebagai berikut: 
$$n = \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} \sigma^2}{(N-1) d^2 (N/C)^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \sigma^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel (jumlah cluster) minimum

N : besar populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$  : nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada  $\alpha$  tertentu

$\sigma^2$  : harga varians di populasi

D : kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir

C : jumlah seluruh cluster di populasi

Penentuan sampel

$$n = \frac{18 \times 1,960}{(18-1) 0,05^2 (18/2)^2 + 1,960}$$

$$n = \frac{35,28}{(18-1) 0,0025(81) + 1,960}$$

$$n = \frac{35,28}{0,0425(81) + 1,960}$$

$$n = \frac{35,28}{3,4425 + 1,960}$$

$$n = \frac{35,28}{5,4025}$$

$$n = 6,5303$$

Dibulatkan menjadi 7

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di 7 Puskesmas Kota Yogyakarta yaitu Puskesmas Ngampilan, Puskesmas Jetis, Puskesmas Gondokusuman II, Puskesmas Umbulharjo I, Puskesmas Kotagede II, Puskesmas Danurejan II dan Puskesmas Pakualaman.

#### 2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada periode Desember 2018 - Mei 2019.

### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran input, proses dan output Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dalam hal ini karakteristik gambaran pelaksanaan merupakan variabel independen. Dimana variable

independen adalah variable yang berpengaruh terhadap variable yang lain.

(Nasution, 2017)

## E. Definisi Operasional

**Table 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1 <i>Input</i>	Tahapan dalam MTBS ini terdiri dari SDM, dana dan sarana prasarana untuk dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan dalam program MTBS dilaksanakan oleh Puskesmas.	Lembar Observasi dan wawancara terstruktur	Wawancara berdasarkan daftar pertanyaan mengenai SDM dan sarana penunjang	SDM, dana dan sarana prasarana dalam pelaksanaan MTBS dapat terlaksana dengan baik.	Nominal
2 <i>Proses</i>	Dalam menyusun proses dapat di mulai dengan merumuskan tujuan, kemudian menyusun dan yang terakhir menetapkan rangkaian kegiatan untuk dapat mencapainya.	Lembar Observasi	Mengamati proses pelayanan berdasarkan lembar observasi	Rangkaian dalam kegiatan proses pelaksanaan MTBS dapat terlaksana dengan baik	Nominal
3 <i>Output</i>	Cakupan hasil kunjungan balita sakit minimal 60%	Lembar Observasi	Wawancara dengan responden (Ketua MTBS atau penanggung jawab MTBS)	Tidak optimal <60% Optimal >60%	Ordinal

## F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan observasi penelitian dan studi dokumen. Sumber dokumen yang dimaksud ialah data yang bisa dijadikan sumber untuk melengkapi penelitian dan data tersebut dapat berupa tulisan, film dan gambar. (Fuad, 2009). Lembar observasi penelitian terdiri dari tahapan pelaksanaan MTBS. Tahapan pelaksanaan MTBS yang berisi tentang *input*, proses, dan *output*.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data terdapat beberapa tahap, yaitu :

##### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari bulan September 2018 dengan penyusunan proposal penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk mengetahui gambaran tentang populasi dan sampel penelitian, lalu peneliti melakukan sidang proposal. Tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji kelayakan etika penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Setelah surat etika keluar selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor surat 533/KEP-UNISA/III/2019. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada

Dinas Kota Yogyakarta. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, lalu peneliti melakukan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti datang ke bagian Tata Usaha Puskesmas untuk memberikan surat izin penelitian
- b. Peneliti melakukan registrasi
- c. Peneliti datang ke poli MTBS/KIA untuk menemui responden
- d. Pemberian *informed consent* kepada responden
- e. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur pengambilan data
- f. Peneliti melakukan wawancara kepada responden

Peneliti mewawancarai responden dengan mengisi lembar observasi tentang pelaksanaan MTBS. Pada tahap ini di bagi menjadi 3 bagian yaitu

- a. *Input*

Peneliti mengobservasi dan mewawancarai ketua pelaksana MTBS atau petugas MTBS sesuai dengan tahapan MTBS yang terdapat pada *input* yaitu terkait SDM, Sarana Penunjang dan Dana pelaksanaan dalam MTBS.

- b. *Proses*

Peneliti mengobservasi jalannya program MTBS di Puskesmas yang akan dilakukan selama 1 hari pada 5 pasien mulai dari pasien masuk dan dilakukan penilaian dan klasifikasi, tindakan pengobatan, konseling ibu sampai pasien mendapatkan rujukan atau penilaian tindak

lanjut. Untuk mengamati perilaku dapat dilakukan dengan 5 kali pengamatan dalam sehari pada orang yang sama karena hal tersebut merupakan perilaku yang sering terjadi setiap harinya dan satu kali pengamatan dilakukan selama 10-15 menit (Indrawati, Herlina & Misbach, 2007).

c. *Output*

Peneliti mendapatkan hasil dan pelaksanaan MTBS dari proses observasi dan wawancara dengan ketua pelaksana MTBS atau petugas MTBS yang dilakukan selama sehari.

3. Tahap Analisis

Setelah pengambilan data selesai, peneliti memasukkan data yang diperoleh dari responden ke dalam program komputer Microsoft Excel untuk dilakukan pengolahan dan analisa.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini dilakukan penyusunan laporan yang meliputi pembahasan hasil penelitian, perumusan kesimpulan dan saran, seminar hasil penelitian dan revisi hasil penelitian

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Dalam analisa univariat ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi

gambaran pelaksanaan. Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk persentase memuat tahapan MTBS seperti; *input*, proses dan *output*. (Nursalam, 2013)

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor surat 533/KEP-UNISA/III/2019. Di dalam penelitian terdapat beberapa prinsip dalam pertimbangan etik, diantaranya:

### 1. *Respect human dignity*

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau tidak ketika dilakukan penelitian.

### 2. *Right to full disclosure*

Menjelaskan secara rinci tentang penelitian yang dilakukan. Peneliti akan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden selama penelitian.

### 3. *Informed consent*

Peneliti memberikan inform consent kepada responden setelah penjelasan penelitian diberikan dan berisi bahwa data yang akan diperoleh dari penelitian ini nantinya hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

### 4. *Right to privacy*

Semua informasi yang telah diberikan oleh responden dirahasiakan kecuali hanya untuk pengembangan ilmu.